BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

High care Unit (HCU) adalah unit pelayanan di rumah sakit bagi pasien dengan kondisi respirasi, hemodinamik, dan kesadaran yang stabil yang masih memerlukan pengobatan, perawatan dan observasi secara ketat,(Kemenkes, 2010). Menurut tata tertib yang diberlakukan RSUD dr. Soedono Madiun jam berkunjung pasien pagi pukul 11.00 s/d 13.00 WIB dan sore pukul 17.00 s/d 19.00 WIB, apabila jam berkunjung sudah habis maka keluarga pasien atau pengunjung diharapkan meninggalkan ruangan.

Bagi keluarga pasien, adanya peraturan keterbatasan jam berkunjung, mengakibatkan ketidak tahuan akan perkembangan penyakit pasien, takut akan kematian, dan kurangnya informasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan di ruang rawat intensif sering kali membuat perasaaan khawatir ataupun cemas terkait kondisi pasien. Apabila kondisi keluarga pasien terganggu maka akan berpengaruh terhadap keadaan pasien yang dirawat di ruang perawatan intensif, karena keluarga memiliki peranan penting dalam pemberian support psikologis untuk pasien pada proses penyembuhan dan pengambil keputusan terhadap tindakan yang akan diberikan kepada pasien (Widiyanti and Rahmandani, 2020).

Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau adanya rasa tidak aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada yang nantinya akan menimbulkan perubahan fisiologis dan psikologi.

Reaksi emosional yang biasa dialami keluarga pasien di ruang intensif adalah kecemasan, kemarahan, berduka, harapan, cinta, depresi tidak berdaya, kesepian atau kesetiaan (Kristiani and Dini, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Harlina and Aiyub, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di Unit Perawatan Kritis Rumah Sakit Meuraxa ada 4 faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien, 4 faktor tersebut merupakan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman. Didapat tingkat kecemasan berat sebanyak 23 responden (57,5%). Hal ini menunjukkan tingkat kecemasan tinggi di ruang rawat intensif (HCU).

Peningkatan tingkat kecemasan pada keluarga pasien di Unit Perawatan Intensif (HCU) sudah menjadi perhatian serius dalam dunia kesehatan, pada situasi kritis seperti ini, keluarga pasien sering menghadapi tekanan emosional yang tinggi, yang mampu mempengaruhi kesehatan mental dan fisik mereka. Kecemasan perlu mendapatkan perhatian dan intervensi keperawatan dikarenakan keadaan emosional keluarga pasien akan mempengaruhi fungsi tubuh mereka.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien HCU di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di High Care Unit (HCU) RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kecemasan keluarga pasien di high care unit (HCU) rumah sakit dr.Soedono Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Tugas Akhir ini dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah wawasan teori atau tambahan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

   Memberikan informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat kecemasan keluarga passion di ruang HCU.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang HCU.

3. Bagi rumah sakit

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi rumah sakit untuk menurunkan tingkat kecemasan keluarga pasien HCU.